

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Penyalahgunaan narkoba dan kebutuhan akan program rehabilitasi yang efektif terus menjadi tantangan besar di Indonesia. Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bandung Barat (BNN KBB) memiliki peran penting dalam menangani masalah ini melalui pemberantasan penyalahgunaan narkoba dan penyediaan layanan rehabilitasi. Salah satu strategi utama BNN KBB adalah melibatkan masyarakat dengan membentuk Penggiat P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba) serta Agen Pemulihan di tingkat desa.

Namun, pelaksanaan tugas ini dihadapkan pada beberapa tantangan, terutama dalam proses seleksi Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan. Tantangan utama yang muncul adalah kurangnya transparansi dalam proses seleksi, yang hingga kini masih dilakukan secara manual dan berbasis kertas, tanpa integrasi digital. Akibatnya, proses ini rentan terhadap subjektivitas dan penilaian yang tidak objektif, yang dapat mengakibatkan ketidakakuratan dalam memilih individu yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan BNN KBB.

Selain itu, metode manual yang digunakan menyebabkan rendahnya efisiensi kerja. Proses verifikasi dan pengumpulan data memerlukan waktu yang lama dan sering kali harus diperbaiki berulang kali, sehingga menghambat kelancaran pelaksanaan program Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan yang seharusnya berlangsung cepat dan tepat.

Masalah lain yang muncul adalah risiko penyalahgunaan identitas Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan untuk kepentingan pribadi. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi dan aman, data pribadi dan informasi sensitif rentan disalahgunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, yang tidak hanya merugikan individu tersebut tetapi juga mengurangi efektivitas program pencegahan narkoba yang dijalankan oleh BNN.

Selain itu, BNN KBB juga pernah mengalami kebocoran data, termasuk data penyalahgunaan narkoba dan anggota Penggiat P4GN serta Agen Pemulihan. Kebocoran ini menjadi ancaman serius terhadap privasi individu dan dapat merusak kepercayaan

masyarakat terhadap program BNN. Ancaman ini menekankan pentingnya pengembangan sistem yang tidak hanya efisien tetapi juga memiliki keamanan tinggi untuk melindungi data sensitif.

Lebih lanjut, proses pelaporan harian Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan saat ini masih dilakukan melalui aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, yang menimbulkan berbagai masalah. Data pelaporan seperti waktu, tempat, deskripsi masalah, dan bukti foto tidak tersimpan dalam sistem yang aman, sehingga rentan terhapus atau sulit dicari kembali saat dibutuhkan. Hal ini pada akhirnya mengurangi efektivitas pemantauan dan evaluasi kegiatan di lapangan.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, diperlukan sebuah sistem yang mendukung BNN dalam melakukan seleksi dan pemantauan secara lebih transparan, efisien, dan aman. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan mengembangkan aplikasi yang dapat meningkatkan efisiensi serta mengurangi risiko dalam proses seleksi dan pemantauan Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan, termasuk penyimpanan dan pengelolaan data laporan harian secara lebih terstruktur dan aman..

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, beberapa masalah utama dalam pelaksanaan program Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan di BNN Kabupaten Bandung Barat dapat diidentifikasi sebagai berikut:

### **1. Kurangnya Transparansi dalam Proses Seleksi:**

Proses seleksi Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan saat ini kurang transparan dan masih bersifat subjektif. Hal ini disebabkan oleh metode seleksi yang masih manual dan berbasis kertas, sehingga sulit memastikan bahwa seleksi dilakukan dengan objektivitas dan keadilan yang memadai.

### **2. Penggunaan Metode Manual Berbasis Kertas:**

Penggunaan metode manual berbasis kertas dalam proses seleksi dan administrasi lainnya menyebabkan rendahnya efisiensi kerja. Selain memakan waktu yang lebih lama, metode ini juga rentan terhadap kesalahan manusia dan menimbulkan kesulitan dalam pengelolaan data yang dihasilkan.

**3. Penyalahgunaan Identitas untuk Kepentingan Pribadi:**

Terdapat risiko penyalahgunaan identitas Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan untuk kepentingan pribadi. Tanpa adanya sistem yang terintegrasi dan aman, data pribadi yang penting dapat disalahgunakan, merugikan individu dan mengurangi kepercayaan terhadap program yang dijalankan.

**4. Kebocoran Data Penyalahguna Narkoba dan Data Anggota Penggiat P4GN serta Agen Pemulihan:**

BNN KBB telah mengalami insiden kebocoran data yang melibatkan informasi sensitif, seperti data penyalahguna narkoba dan data anggota Penggiat P4GN serta Agen Pemulihan. Kebocoran ini membawa risiko besar terhadap privasi individu dan mengancam integritas serta kepercayaan masyarakat terhadap program pencegahan dan rehabilitasi narkoba.

**5. Masalah Laporan Harian yang Masih Menggunakan Aplikasi Komunikasi Seperti WhatsApp:**

Proses pelaporan harian Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan masih dilakukan melalui aplikasi komunikasi seperti WhatsApp. Hal ini menimbulkan masalah dalam penyimpanan dan pengelolaan data, karena informasi penting seperti waktu, tempat, deskripsi masalah, dan bukti foto kejadian tidak tersimpan dalam sistem yang aman. Akibatnya, data ini rentan terhapus atau sulit dicari kembali saat diperlukan, yang mengurangi efektivitas pemantauan dan evaluasi kegiatan di lapangan.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem seleksi untuk Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan yang lebih transparan, objektif, dan efisien, sehingga dapat mengurangi subjektivitas dan memastikan pemilihan individu yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BNN?

2. Bagaimana mengembangkan dan menerapkan sistem digital untuk menggantikan metode manual berbasis kertas dalam proses seleksi dan administrasi Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan, guna meningkatkan efisiensi kerja dan akurasi data?
3. Bagaimana memastikan keamanan identitas Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan agar tidak disalahgunakan untuk kepentingan pribadi, melalui penerapan sistem yang aman dan terintegrasi?
4. Bagaimana merancang sistem yang mampu melindungi data sensitif, seperti data penyalahguna narkoba dan data anggota Penggiat P4GN serta Agen Pemulihan, dari risiko kebocoran?
5. Bagaimana mengembangkan sistem pelaporan harian yang lebih aman dan terstruktur untuk menggantikan penggunaan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp, sehingga data laporan seperti waktu, tempat, deskripsi masalah, dan bukti foto kejadian dapat tersimpan dengan aman dan mudah diakses saat dibutuhkan?

#### **1.4 Hipotesis**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diidentifikasi, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Transparansi Seleksi:  
Penerapan sistem seleksi digital yang terintegrasi akan meningkatkan transparansi dan objektivitas dalam proses seleksi Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan, sehingga individu yang terpilih akan lebih sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh BNN.
2. Hipotesis Efisiensi Proses Seleksi:  
Penggunaan sistem digital sebagai pengganti metode manual berbasis kertas akan meningkatkan efisiensi kerja dalam proses seleksi dan administrasi Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan, mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat pengolahan data.

3. **Hipotesis Keamanan Identitas:**

Implementasi sistem keamanan yang kuat dan terintegrasi akan mengurangi risiko penyalahgunaan identitas Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan untuk kepentingan pribadi, sehingga menjaga integritas dan kepercayaan terhadap program.

4. **Hipotesis Perlindungan Data:**

Penerapan sistem manajemen data yang aman dan sesuai standar akan mengurangi risiko kebocoran data sensitif, seperti data penyalahguna narkoba dan data anggota Penggiat P4GN serta Agen Pemulihan, sehingga privasi dan keamanan informasi tetap terjaga.

5. **Hipotesis Pengelolaan Laporan Harian:**

Pengembangan sistem pelaporan harian yang terstruktur dan aman akan meningkatkan keamanan serta kemudahan akses terhadap data laporan seperti waktu, tempat, deskripsi masalah, dan bukti foto kejadian, menggantikan penggunaan aplikasi komunikasi seperti WhatsApp yang rentan terhadap kehilangan data dan kesulitan dalam pencarian kembali.

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi berbagai masalah yang diidentifikasi dalam pelaksanaan program Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan di BNN Kabupaten Bandung Barat. Adapun tujuan spesifik dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Merancang dan Mengembangkan Aplikasi Seleksi Berbasis Web:**

Membangun aplikasi yang memfasilitasi proses seleksi Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan dengan menggunakan metode skoring dan pembobotan, sehingga proses seleksi dapat berjalan lebih transparan, objektif, dan efisien.

**2. Mengotomatisasi Proses Verifikasi dan Pengelolaan Berkas:**

Mengembangkan sistem yang secara otomatis mengelola dan memverifikasi berkas-berkas persyaratan seleksi, untuk mengurangi kesalahan manual dan mempercepat waktu verifikasi.

**3. Memfasilitasi Pengisian dan Evaluasi Kuesioner:**

Membangun fitur kuesioner yang dapat diisi oleh calon Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan, yang kemudian dievaluasi secara otomatis oleh sistem berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

**4. Mengimplementasikan Sistem Pelaporan Harian:**

Menyediakan platform digital bagi Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan untuk melaporkan kegiatan harian mereka, sehingga memungkinkan pemantauan yang lebih efektif oleh pihak admin.

**5. Memastikan Keamanan dan Privasi Data Pengguna:**

Menggunakan teknologi enkripsi dan metode keamanan lainnya untuk melindungi data pengguna, termasuk data pribadi dan laporan harian, dari kebocoran dan penyalahgunaan.

**6. Menyediakan Alat Monitoring dan Evaluasi bagi Admin:**

Membuat fitur yang memungkinkan admin untuk memantau proses seleksi, evaluasi kuesioner, serta pelaporan harian secara lebih efektif dan terstruktur, guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan ini, diharapkan Aplikasi Penyeleksian Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan serta Laporan Harian akan menjadi alat yang efektif dan berkelanjutan dalam mendukung manajemen Penggiat P4GN dan agen pemulihan anti-narkoba di BNN.

## 1.6 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa batasan yang perlu diperhatikan agar fokus penelitian dapat tercapai dan hasil yang diperoleh lebih akurat. Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

### 1. Lingkup Pengguna:

Penelitian ini difokuskan pada pengembangan aplikasi yang dirancang untuk digunakan oleh Penggiat P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba), Agen Pemulihan, serta admin yang bertanggung jawab atas proses seleksi dan pemantauan kegiatan harian. Aplikasi ini tidak dirancang untuk penggunaan oleh masyarakat umum atau instansi di luar Badan Narkotika Nasional (BNN).

### 2. Data yang Dikelola:

Data yang dikelola dalam aplikasi ini terbatas pada data pribadi calon Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan, berkas yang diunggah, hasil kuesioner, skor seleksi, dan laporan harian. Penelitian ini tidak mencakup pengelolaan data lain seperti data finansial atau logistik program P4GN dan pemulihan.

### 3. Metode Seleksi:

Metode seleksi yang diterapkan dalam aplikasi ini adalah metode skoring dan pembobotan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini tidak mencakup pengembangan atau penerapan metode seleksi lain seperti wawancara atau tes lapangan.

### 4. Fitur Keamanan:

Sistem keamanan yang diimplementasikan dalam aplikasi ini mencakup enkripsi data, autentikasi pengguna, dan validasi input. Namun, penelitian ini tidak membahas secara mendalam penerapan teknologi keamanan tingkat lanjut seperti blockchain atau multi-factor authentication (MFA).

## **5. Cakupan Pelaporan Harian:**

Pelaporan harian yang difasilitasi oleh aplikasi ini terbatas pada kegiatan yang berkaitan langsung dengan tugas Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan. Laporan harian mencakup deskripsi kegiatan, tanggal, dan bukti foto. Penelitian ini tidak mencakup pelaporan untuk kegiatan lain di luar lingkup program P4GN dan pemulihan.

## **6. Pengujian Sistem:**

Pengujian sistem dalam penelitian ini mencakup pengujian unit, integrasi, keamanan, dan kinerja aplikasi. Namun, pengujian ini dilakukan dalam lingkungan simulasi atau laboratorium, sehingga mungkin tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan berbagai manfaat signifikan, baik dalam konteks praktis maupun konseptual, khususnya bagi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bandung Barat (BNN KBB) dan para pemangku kepentingan terkait. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini meliputi:

1. **Manfaat untuk Badan Narkotika Nasional Kabupaten Bandung Barat (BNN):**  
Aplikasi yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat membantu BNN Kabupaten Bandung Barat dalam mengelola proses seleksi Penggiat P4GN (Pencegahan, Pemberantasan, Penyalahgunaan, dan Peredaran Gelap Narkoba) dan Agen Pemulihan secara lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem ini juga memungkinkan BNN untuk memantau laporan harian yang diajukan oleh Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan dengan lebih terstruktur, sehingga memudahkan pemantauan aktivitas dan evaluasi program yang sedang berjalan.
2. **Manfaat untuk Penggiat P4GN:**  
Penggiat P4GN dapat memanfaatkan aplikasi ini untuk mempermudah pelaporan kegiatan harian mereka yang terdokumentasi dengan baik dan dapat dipantau oleh pihak terkait. Sistem ini mendukung Penggiat P4GN dalam melaporkan setiap

kegiatan yang dilakukan dengan cepat dan akurat, sehingga meminimalkan risiko hilangnya data atau kesalahan dalam pelaporan manual.

**3. Manfaat untuk Agen Pemulihan:**

Agen Pemulihan dapat menggunakan aplikasi ini untuk melaporkan dan memantau kemajuan proses pemulihan yang mereka tangani. Dengan fitur laporan harian yang terintegrasi, Agen Pemulihan dapat memastikan bahwa setiap langkah dalam proses pemulihan terdokumentasi dengan baik dan dapat dipantau secara real-time oleh BNN. Ini membantu memastikan bahwa proses pemulihan berjalan sesuai rencana dan memungkinkan intervensi cepat jika diperlukan.

**4. Manfaat untuk Masyarakat:**

Masyarakat secara tidak langsung akan merasakan manfaat dari adanya sistem ini melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi program-program pencegahan dan pemulihan narkoba. Dengan adanya laporan harian yang terstruktur dan mudah diakses, BNN dan masyarakat dapat lebih mudah memantau perkembangan program pencegahan dan pemulihan, serta memastikan bahwa tindakan yang diambil selalu sesuai dengan kebutuhan lapangan.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan manajemen Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan, serta memperkuat efektivitas program pencegahan dan rehabilitasi narkoba. Dengan mengoptimalkan potensi Penggiat P4GN dan Agen Pemulihan melalui dukungan teknologi aplikasi, penelitian ini bertujuan untuk mewujudkan lingkungan yang lebih aman dan bebas dari dampak negatif narkoba, sehingga masyarakat dapat hidup lebih sehat dan produktif.